

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini merupakan salah satu teknologi yang berkembang pesat, misalnya dengan menggunakan komputer sebagai sarana penunjang sistem informasi dapat memberikan hasil yang lebih bagi keluaran sistem, tentunya jika sistem di dalamnya bekerja dengan baik.

Sebagai institusi publik, rumah sakit memerlukan sistem informasi yang akurat, handal dan memadai untuk meningkatkan pelayanan pasien dan lingkungan terkait lainnya. Tentunya dengan jangkauan pelayanan yang begitu luas, banyak permasalahan kompleks yang muncul dalam proses pelayanan rumah sakit. Banyaknya variabel di rumah sakit juga menentukan kecepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan lingkungan rumah sakit.

Pengelolaan data di rumah sakit merupakan bagian penting dalam membangun sistem informasi rumah sakit. Misalnya pada sistem pendaftaran rumah sakit, ada beberapa rumah sakit yang masih menggunakan pengelolaan data secara manual, tentunya masih banyak kelemahannya, misalnya akurasi yang kurang dapat diterima karena kemungkinan terjadinya kesalahan cukup tinggi dan membutuhkan waktu yang lama untuk diproses.

Dengan dukungan teknologi informasi yang ada, pengelolaan data secara manual dapat digantikan dengan sistem informasi yang terkomputerisasi. Selain lebih cepat dan mudah dalam mengelola data, juga lebih akurat dan kesalahannya tidak terlalu besar. Informasi yang akurat, ketika diproses, menghasilkan informasi yang benar.

Informasi yang akurat sangat berguna dalam pengambilan keputusan, baik untuk manajemen maupun lainnya.

Pelayanan rumah sakit sangat mengandalkan informasi untuk memberikan pelayanan yang baik dan kepuasan pelanggan. Prosedur administrasi yang sederhana, mudah dan cepat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan pasien. Pelayanan awal penerimaan, dimana check-in/pendaftaran pasien harus benar-benar diperhatikan, semakin cepat pencarian data pasien lama dan pembuatan daftar pasien baru mempengaruhi kecepatan pelayanan medis yang diinginkan oleh pasien rumah sakit.

Sudah saatnya rumah sakit memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, baik software maupun hardware, untuk pengelolaan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Salah satu alatnya adalah sistem informasi manajemen rumah sakit yang terkomputerisasi.

Berdasarkan refleksi pribadi penulis yang ingin menerapkan ilmu yang didapat, penulis memutuskan untuk merancang sebuah aplikasi desktop berjudul **“OPTIMASI SISTEM INFORMASI PASIEN RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DEPATI HAMZAH KOTA PANGKALPINANG MENGGUNAKAN MODEL FAST”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana mengoptimalkan suatu sistem informasi pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Depati Hamzah Kota Pangkalpinang.

1. Pendaftaran pasien di institusi masih menggunakan pengelolaan data secara manual, sehingga prosesnya memakan waktu lama.
2. Pemesanan kamar dilakukan secara manual, karena pengelola harus mencari informasi terlebih dahulu mengenai kamar yang kosong.
3. Sulit mencari dokter yang merawat pasien rumah sakit karena masih menggunakan cara manual.
4. Proses Pembayaran / cetak kwitansi rawat inap yang belum terintegrasi.
5. Lambatnya proses penyampaian laporan data pasien disebabkan masih adanya pendataan secara manual.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu banyak kontroversi, topik yang dibahas dalam karya ini hanya terfokus pada Bagian Informasi Pasien Rumah Sakit Umum Daerah Depati Hamzah Kota Pangkalpinang yaitu. :

1. Hanya membahas tentang pasien rawat inap.
2. Sistem informasi yang dirancang hanya menyangkut tentang pendaftaran/ registrasi pasien yang dirawat inap.
3. Memberikan informasi berupa tarif kamar dan nilai obat yang dipesan.
4. Memberikan informasi tentang dokter yang sedang menangani/bertugas terhadap pasien rawat inap di rumah sakit tersebut.

5. Sistem informasi yang dirancang memberikan kemudahan dalam pembayaran / mencetak kwitansi.
6. Memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dan hasil laporan padarumah sakit tersebut.

1.4 Metode Penelitian

Di dalam melakukan suatu perancangan sistem informasi diperlukan adanya suatu metodologi. Metodologi diperlukan sebagai alat bantu untuk memudahkan pekerjaan di dalam melakukan perancangan suatu sistem informasi. Metodologi penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Studi Dokumen

Merupakan pengumpulan data-data melalui arsip-arsip yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Wawancara (Interview)

Merupakan metode pengumpulan data yang berupa komunikasi langsung antara penulis dengan responden dengan tujuan mendapatkan masukan serta informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan ini.

3. Observasi (Penelitian Lapangan/Pegamatan)

Merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

4. Studi Literatur

Pengumpulan bahan tertulis yang ada kaitannya dengan masalah yang dihadapi.

1.5 Tujuan

1. Merancang basis data yang meliputi yang perancangan basis data yang konseptual, logical, dan fisik dengan fokus kepada ruang lingkup penelitian.
2. Membangun sistem informasi rawat inap untuk Rumah Sakit Umum Kota Pangkalpinang.
3. Membangun alat bantu yang dapat menyajikan informasi pasien rawat inap secara tepat, cepat, dan akurat.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Memberikan kemudahan bagi staf rumah sakit dalam pendaftaran/registrasi pasien rawat inap.
2. Mempermudah pihak rumah sakit umum Kota Pangkalpinang dalam pembuatan laporan.
3. Memberikan kemudahan pada pihak rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit serta mempermudah dalam mengambil keputusan manajerial.
4. Membantu kinerja Rumah Sakit Umum Kota Pangkalpinang dalam menyediakan informasi pelayanan pasien, khususnya pasien rawat inap.
5. Memberikan kemudahan dalam pemesanan kamar.
6. Membantu untuk mengetahui dokter yang menangani pasien rawat inap secara cepat dan tepat.
7. Membuat Proses cetak kwitansi pembayaran rawat inap secara terintegrasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menggambarkan uraian-uraian singkat pada bab per bab dari keseluruhan bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tool / software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III ORGANISASI

Pada bab ini akan membahas mengenai sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Depati Hamzah Kota Pangkalpinang, visi- misi, struktur organisasi serta tugas dan wewenang pada Rumah Sakit Umum Daerah Depati Hamzah Kota Pangkalpinang

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisa kebutuhan terkait dengan tinjauan umum yang menguraikan gambaran tentang pengumpulan data yang diperlukan..

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran dari penulisan laporan. Kesimpulan diperoleh dari tahap-tahap analisa dan perancangan. Saran berisi pandangan dan usul-usul yang dapat dilakukan pada masa mendatang.

